

**ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

SITI NURKHOLIFAH

NIM : 63200615

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Jakarta

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurkholifah
NIM : 63200615
Jenjang : Skripsi (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: **“Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Juni 2024

Yang menyatakan,



Siti Nurkholifah

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nurkholifah
NIM : 63200615
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul “**Analisis Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**” ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 29 Juni 2024
Yang menyatakan,



Siti Nurkholifah

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Siti Nurkholifah
NIM : 63200615
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 23 Juli 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Arief Fadholi, S.E., M.M.



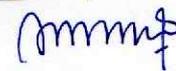
DEWAN PENGUJI

UNIVERSITAS

Penguji I : Dinar Riftiasari, S.E., M.M.



Penguji II : Ninuk Riesmiyantiningtias, S.E., M.Ak.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Periode 2021-2023**” adalah hasil karya tulis asli Siti Nurkholifah dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Siti Nurkholifah
Alamat : Kp. Duri Rt.002/004, Kec. Cengkareng, Kel. Duri
Kosambi, Jakarta Barat
No. Telp : 085773739926
E-mail : kholifaa31@gmail.com

UNIVERSITAS

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200615
 Nama Lengkap : Siti Nurkholifah
 Dosen Pembimbing : Arief Fadholi, M.M
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

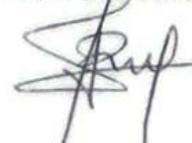
No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30 Maret 2024	- Bimbingan Perdana - Pengajuan Judul (revisi)	
2.	08 April 2024	- ACC Judul - Pengajuan BAB I (revisi)	
3.	24 April 2024	- BAB II (revisi) - Pengajuan BAB II	
4.	14 Mei 2024	- BAB II (revisi) - Pengajuan BAB III (revisi)	
5.	31 Mei 2024	- ACC BAB II - BAB III revisi)	
6.	08 Juni 2024	- ACC BAB III - Pengajuan BAB IV dan V	
7.	13 Juni 2024	- ACC BAB IV dan V	
8.	29 Juni 2024	- ACC Skripsi Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 30 Maret 2024
 Diakhiri pada tanggal : 29 Juni 2024
 Jumlah pertemuan bimbingan : 8 (Delapan)

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Arief Fadholi, M.M

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Have courage and be kind”

(Cinderella)

“If you dream more than once, it’s sure to come true”

(Aurora)

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Kedua orang tuaku tercinta Abah Mihdar dan Ibu Yuyun yang telah membesarkan dan mendidik serta selalu memberikan doa, dukungan, dan memotivasiku untuk meraih kesuksesan.
3. Keluarga Besar Bogor dan Cianjur yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan supportnya selama ini.
4. Bapak Arief Fadholi M.M sebagai dosen pembimbing serta penguji dan pengajar yang selama ini telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
5. Sahabat dan Teman tersayang sekaligus seperjuanganku “Circle Apa Aja Dah (Nisma, Aulia, Aini, Nanik, Denia dan Silvi)” terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dalam pembuatan skripsi ini, tanpa semangat, dukungan dan bantuan dari kalian mungkin belum sampai di titik ini. *Love you all!!!*
6. Sahabat dan Teman tersayang “Circle Let’s Go Party Girl (Sarah, Devi, Winda, Vina, Aqila)” yang telah memberikan masukan, saran, motivasi dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih dan sayang ku untuk kaliannnn!
7. Sahabat dan Teman kecilku tersayang “SiXsturs (Tatu, Nuy, Zila, Maya, Lia)” yang sudah memberikan support selama pembuatan skripsi ini. *Thank you bestie!!*

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut, **“Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

Tujuan penulisan Skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijinilah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Arief Fadholi. M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Staff/ karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
6. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah menjadi lokasi penelitian dan menjadi sumber data sekunder peneliti.

7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
8. Rekan-rekan mahasiswa Akuntansi kelas 63.8D.25.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Jakarta, 29 Juni 2024

Penulis



Siti Nurkholifah

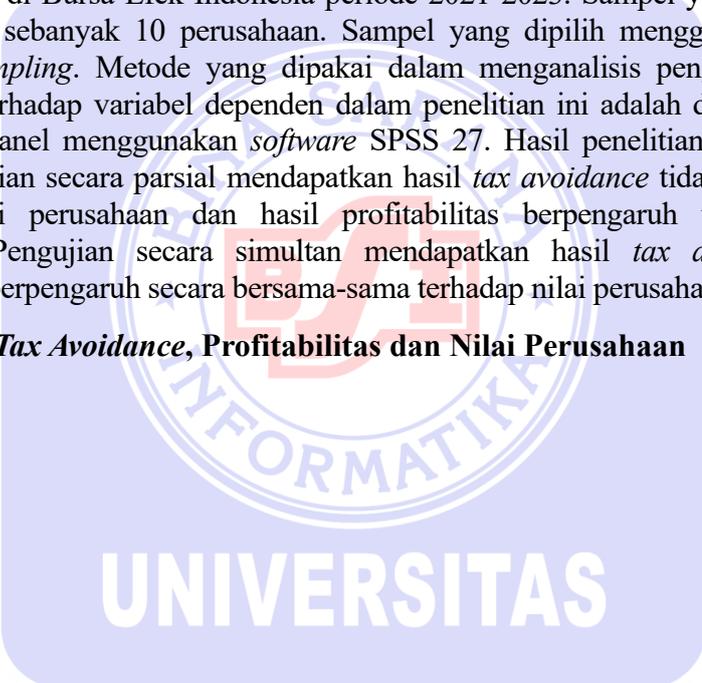


ABSTRAK

Siti Nurkholifah (63200615), Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Perusahaan akan dikatakan baik apabila memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Dalam mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dari manajemen perusahaan yaitu dengan menggunakan *Return On Asset* yang dapat dilihat dari laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dilihat dari beban pajak perusahaan yang kecil, sehingga jika beban pajak besar maka perusahaan akan melakukan praktik *Tax Avoidance*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang dipakai dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi data panel menggunakan *software* SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian secara parsial mendapatkan hasil *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian secara simultan mendapatkan hasil *tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan



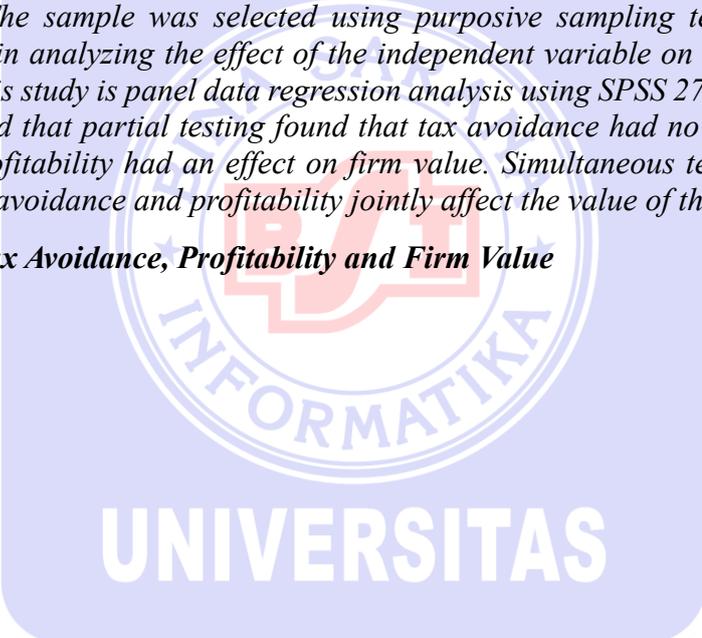
INFORMATIKA
UNIVERSITAS

ABSTRACT

Siti Nurkholifah (63200615), Analysis of the Effect of Tax Avoidance and Profitability on Firm Value in Palm Oil Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period.

The company will be said to be good if it has a high company value. In measuring the value of the company can be seen from the management of the company, namely by using Return On Asset which can be seen from profit. One of the factors that influence to increase the value of the company is seen from the small corporate tax burden, so that if the tax burden is large, the company will practice Tax Avoidance. The purpose of this study was to determine the effect of Tax Avoidance and Profitability on Firm Value in Palm Oil Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period. This research was conducted at palm oil plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The samples used in this study were 10 companies. The sample was selected using purposive sampling technique. The method used in analyzing the effect of the independent variable on the dependent variable in this study is panel data regression analysis using SPSS 27 software. The results showed that partial testing found that tax avoidance had no effect on firm value and profitability had an effect on firm value. Simultaneous testing gets the results of tax avoidance and profitability jointly affect the value of the company.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability and Firm Value



UNIVERSITAS

DAFTAR ISI

Lembar Judul Skripsi	i
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Skripsi	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	iv
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta	v
Lembar Konsultasi Skripsi	vi
Lembar Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Umum	9
2.1.1 Teori Sinyal.....	9
2.1.2 Akuntansi Keuangan	10
2.1.3 Laporan Keuangan	11
2.2 Rasio Keuangan	14

2.2.1	<i>Tax Avoidance</i>	14
2.2.2	Profitabilitas	16
2.3	Nilai Perusahaan.....	18
2.3.1	Pengertian Nilai Perusahaan	18
2.3.2	Pengukuran Nilai Perusahaan	19
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	20
2.4	Penelitian Terdahulu Dan Kerangka Pemikiran.....	21
2.4.1	Penelitian Terdahulu	21
2.4.2	Kerangka Pemikiran.....	25
2.5	Hipotesis Penelitian.....	26
2.5.1	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan	26
2.5.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	27
BAB III PEMBAHASAN		29
3.1	Jenis Penelitian.....	29
3.2	Objek Unit, Analisis dan Lokasi Penelitian	29
3.2.1	Objek Penelitian.....	29
3.2.2	Unit Analisis Penelitian	29
3.2.3	Lokasi Penelitian.....	30
3.3	Jenis & Sumber Data Penelitian.....	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Sumber Data.....	30
3.4	Operasional Variabel.....	31
3.5	Metode Penarikan Sampel.....	32
3.6	Metode Pengumpulan Data	35
3.7	Metode Pengolahan / Analisis Data	36
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	36

3.7.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.7.4 Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Perkembangan dan Kegiatan Usaha.....	40
4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	41
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	44
4.2.1 Uji Analisis Deskriptif	46
4.3 Variabel yang Diteliti.....	48
4.4 Analisis Dari Variabel yang Diteliti	50
4.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.4.3 Hasil Uji Hipotesis	56
4.5 Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	60
4.5.1 Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	61
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	62
4.5.3 Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
LEMBAR KEABSAHAN DATA	71
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pergerakan Harga Saham CPO	2
Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	41



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	32
Tabel III.2 Daftar Populasi Penelitian.....	33
Tabel III.3 Kriteria Sampel	34
Tabel III.4 Daftar Sampel Perusahaan	35
Tabel III.5 Kriteria <i>Durbin-Watson</i>	37
Tabel IV.1 Data Tabulasi Variabel	45
Tabel IV.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel IV.3 Data <i>Tax Avoidance</i>	49
Tabel IV.4 Data Profitabilitas	49
Tabel IV.5 Data Nilai Perusahaan.....	50
Tabel IV.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel IV.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	57
Tabel IV.12 Hasil Uji Statistik t.....	58
Tabel IV.13 Hasil Uji Statistik f	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian.....	74
Lampiran 2 Tabel perhitungan <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	75
Lampiran 3 Tabel perhitungan Return On Asset (ROA)	76
Lampiran 4 Tabel perhitungan Book Value Per Share (NBVS).....	77
Lampiran 5 Tabel perhitungan Price to Book Value (PBV).....	78
Lampiran 6 Data Hasil Uji <i>Software</i> SPSS 27.....	79
Lampiran 7 Tabel <i>Durbin-Watson</i>	84
Lampiran 8 Tabel Distribusi F.....	86
Lampiran 9 Tabel Distribusi T.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memainkan peran penting dalam suatu negara karena menjalankan dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pada fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan sarana untuk mempertemukan dua pihak, yaitu investor yang memiliki kelebihan dana dan emiten yang membutuhkan dana. Melalui pasar modal, investor dapat menginvestasikan dananya dengan mengharapkan keuntungan (*return*), sementara perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana operasional. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dilansir dari BEI, jumlah investor saham meningkat 811 ribu menjadi 5,25 juta investor saham. Pasar modal di Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2023. Ini terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2023 ditutup pada level 7.303,89 mengalami kenaikan sebesar 6,62% dibandingkan penutupan perdagangan di akhir tahun 2022. Tingginya minat masyarakat untuk berinvestasi harus didukung oleh peningkatan kinerja perusahaan. Sehingga investor harus mampu menganalisis dan melakukan penilaian saham sebelum menentukan keputusan berinvestasi.

Perekonomian di Indonesia sekarang ini juga sangat pesat, terjadi di semua sektor industri. Salah satu sub sektor yang sangat berperan dalam pertumbuhan perekonomian nasional adalah perkebunan kelapa sawit, terutama karena

kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), pendapatan negara melalui pajak, penyediaan lapangan pekerjaan, dan penerimaan ekspor.

Indonesia yang merupakan negara dengan produksi sawit terbesar di dunia yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia, dan peluang pasar yang besar baik di dalam maupun di luar negeri. Karena hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan devisa negara, sub sektor perkebunan kelapa sawit ini mempunyai peran yang sangat penting dan strategis.

Pada tahun 2022, komoditas kelapa sawit di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sekitar 12,40% atau setara dengan Rp. 2,43 triliun (angka sangat sementara dari BPS), urutan ketiga sesudah sektor industri pengolahan pertambangan dan penggalian. Sedangkan dari sisi penyerapan tenaga kerja sebesar 28,21% atau 39,45 juta orang tenaga kerja yang terserap di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mencerminkan kondisi angkatan tenaga kerja di Indonesia (Survei Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Bulan Agustus 2023, BPS). Dalam perkembangannya, sub sektor kelapa sawit di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan ekonomi, sosial, politik dan teknologi, termasuk persaingan antar perusahaan dalam industri. Persaingan ini menjadikan setiap perusahaan lebih mengembangkan lagi kinerja perusahaannya agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan yang sudah *go public* adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis karena menunjukkan seberapa besar nilai pasar dari seluruh entitas bisnis dan dapat mempengaruhi persepsi *shareholders* terhadap bisnis tersebut. “Investor dapat melihat nilai perusahaan sebagai pandangan tentang pencapaian perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham” (Astakoni et al., 2019). Prasetya (2020), nilai perusahaan adalah

suatu cara yang dijalankan entitas untuk meraih visi misi dari perusahaan (Maryanti, T., & Ayem, S., 2022). Harga saham menjadi standar untuk menentukan keadaan kinerja suatu perusahaan. Investor akan sejahtera karena naiknya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya sehingga banyak calon investor tertarik karena perusahaan memiliki citra yang positif.

Pergerakan Harga Saham CPO

Data per 11 Januari 2024 hingga pukul 11.30 WIB

Nama Emiten	Kode Saham	Harga Saham	Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
PT Eagle High Plantations Tbk	BWPT	53	1.92%	-1.85%	-1.85%	-19.70%
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	STAA	840	0.00%	-2.33%	-1.18%	-19.62%
PT Triputra Agro Persada Tbk	TAPG	545	0.93%	0.00%	0.00%	-17.42%
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	530	-0.93%	-2.75%	-2.75%	-14.52%
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	890	0.00%	-1.66%	-1.00%	-13.17%
PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	7,175	0.35%	0.35%	1.77%	-10.03%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	378	0.53%	-1.05%	2.16%	-10.00%

Sumber: cnbcindonesia.com

Gambar 1.1

Dilansir cnbcindonesia.com tanggal 12 januari 2024, fenomena terkait dengan nilai perusahaan yaitu harga komoditas CPO yang mulai menanjak belum diapresiasi dengan positif harga sahamnya. Pergerakan rata-rata saham CPO hanya menguat tipis, yang naik nyaris 2% hanya saham PT. Eagle High Plantations Tbk (BWPT), sementara saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) terkoreksi -0,93%. Secara tahunan, mayoritas harga saham CPO masih dalam penurunan, rata-rata sudah anjlok lebih dari 10%. Saham PT. Eagle High Plantations Tbk (BWPKT) dan PT. Sumber Tani Agung Resiurce Tbk (STAA) dalam setahun turun 20%, kemudian disusul saham PT. Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) turun 17,42% dan PT. Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) turun 14,52%. Pergerakan yang belum terlalu atraktif ini ditengarai dari permintaan yang belum atraktif, sementara produksi secara tidak terduga malah semakin meningkat.

Setiap perusahaan menginginkan laba yang meningkat setiap tahunnya. Salah satu cara manajemen untuk meningkatkan laba adalah dengan menjalankan perencanaan pajak untuk berusaha menghindari pajak. Menurut Dyreng & Maydew (2018) “*Tax avoidance* secara umum diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan faktor pengurangan pajak perusahaan dalam akuntansi pendapatan sebelum pajak” (Tallane, Y. Y., Mussa, N. V., & Tarigan, S. M. 2024). Di Indonesia, banyak perusahaan yang telah melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan perlu mengoptimalkan keuntungan dengan cara yang legal untuk mengurangi total pajak yang harus dibayarkan kepada Negara. Meskipun *tax avoidance* mempunyai sisi positif yaitu dapat meminimalkan beban pajak, *tax avoidance* juga ada sisi negatifnya. Jika manajemen menutupi tindakan oportunistik, informasi yang diperoleh menjadi tidak akurat karena adanya *tax avoidance*. Manajemen mengambil tindakan oportunistik dalam memanipulasi laba perusahaan yang akan mempengaruhi adanya keputusan serta tindakan dari investor dalam memberikan penilaian kepada nilai perusahaan. Maka dapat terlihat jika semakin tinggi atau meningkatnya *tax avoidance* maka akan semakin berkurang padatnya informasi dari laporan keuangan. Salah satu masalah yang cukup rumit adalah bagaimana mengizinkan satu sisi penghindaran pajak. Di satu sisi, pemerintah selalu berusaha meningkatkan penerimaan pajak semaksimal mungkin setiap waktu sesuai dengan tujuan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ditunjukkan dengan profitabilitasnya. Suatu perusahaan dikatakan sukses apabila secara konsisten menghasilkan keuntungan yang maksimal. Harga saham akan naik jika pertumbuhan laba meningkat. Tingginya harga saham akan berpengaruh terhadap tingginya nilai perusahaan. Profitabilitas terdiri dari

beberapa rasio, tetapi penelitian ini menggunakan pengukuran rasio *Return On Asset (ROA)*.

Dari uraian diatas yang telah disampaikan maka didapatkan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023”.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Seperti yang telah dibahas pada latar belakang permasalahan diatas, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan suatu perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mencapai tujuan laba yang diinginkan. Indonesia, salah satu negara berkembang di kawasan ASEAN, membuktikan bahwa memiliki sejumlah perusahaan dengan nilai yang signifikan di pasar modal.

1.2.1. Identifikasi masalah

Dalam penelitian tentang “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023” mencakup dua variabel independent, yaitu *Tax Avoidance* dan Profitabilitas serta satu variable dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Berdasarkan jenis data yang di teliti, penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain yang telah ada. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Sugiyono (2017) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini termasuk penelitian kausal karena bertujuan untuk mengetahui sebab akibat yang terjadi antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengujian hipotesis dengan memperkirakan faktor-faktor berupa angka dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini mencakup tiga variabel independen, yaitu *Tax Avoidance* dan Profitabilitas, serta satu variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain yang telah ada. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan annual report pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 - 2023.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka maksud dari peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan

Untuk memberikan informasi yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan dan dapat mengidentifikasi mengenai berpengaruh atau tidaknya topik yang diteliti dalam memahami Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada pembaca dan diharapkan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya tentang Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjabarkan pemikiran yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian. Penulis akan memberikan latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, maksud dan tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menguraikan teori yang digunakan dalam penelitian. Bab ini membahas tentang profitabilitas, *tax avoidance* dan nilai perusahaan serta

penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, yang juga digunakan untuk merumuskan hipotesis berdasarkan landasan teori.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

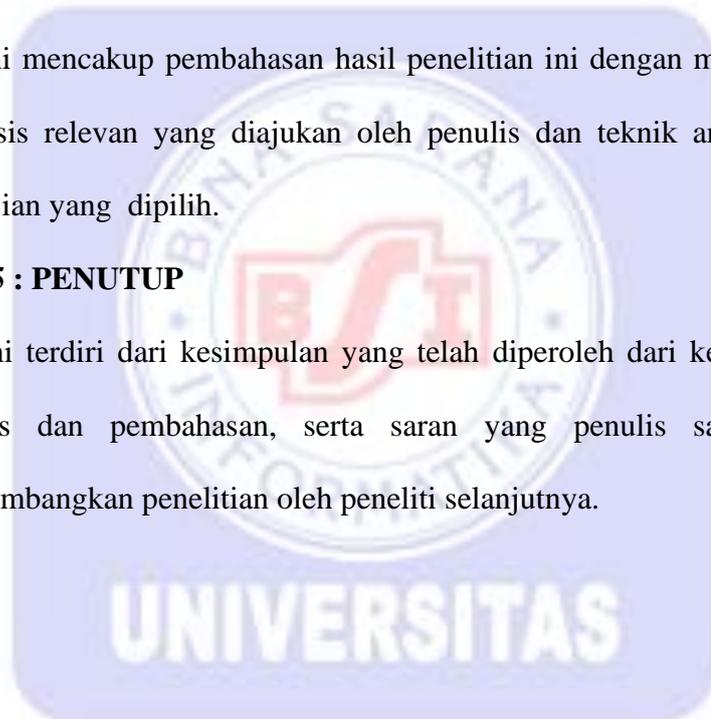
Bab ini mencakup tentang gambaran perusahaan, populasi dan sampel, metode penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel operasional dan pengukuran variabel, identifikasi variabel, dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pembahasan hasil penelitian ini dengan menggunakan uji hipotesis relevan yang diajukan oleh penulis dan teknik analisis atau alat pengujian yang dipilih.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang telah diperoleh dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang penulis sampaikan guna mengembangkan penelitian oleh peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Umum

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham & Houston (2016) menyatakan “*Signalling theory* merupakan sebuah teori tentang alasan perusahaan berbagi informasi data keuangan ke pasar modal” (Thomas Sumarsan Goh, 2023). Menurut teori sinyal, manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pihak eksternal.

Menurut teori sinyal, kenaikan atau penurunan harga pasar saham juga berdampak pada keputusan investasi. Jika suatu perusahaan mengirimkan pesan ke pasar, itu dianggap berkualitas.. Menurut Jogyanto (2015) “sinyal yang diberikan kepada pasar bertujuan untuk mengungkapkan imbalan yang akan diperoleh berdasarkan kualitas perusahaan” (Thomas Sumarsan Goh, 2023).

Teori sinyal menegaskan bahwa setiap perusahaan harus memberikan gambaran prospek masa depannya kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya, dan perusahaan akan berusaha untuk menawarkan prospek yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi pihak eksternal, informasi yang diberikan dari perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Brigham & Houston (2016) “Informasi yang diperoleh dari laporan atau catatan keuangan dapat memberikan Gambaran tentang kinerja perusahaan di masa lalu serta prospeknya dimasa depan” (Thomas Sumarsan Goh, 2023).

2.1.2 Akuntansi Keuangan

1. Pengertian Akuntansi

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) “Akuntansi adalah proses yang melibatkan identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut.” (Siti Rahmi, 2023). Dalam setiap organisasi keuangan, akuntansi memainkan peran krusial yang tak tergantikan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat mengenai keuangan entitas tersebut. Melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan, akuntansi memungkinkan para pemangku kepentingan memahami kondisi keuangan suatu entitas dan membuat keputusan yang sesuai.

2. Siklus Akuntansi

Sofyan Syafri Harahap (2003) dalam bukunya "Teori Akuntansi" yang menjelaskan bahwa akuntansi adalah proses pengelolaan data yang dimulai sejak awal terjadinya transaksi. Setiap transaksi harus didukung oleh bukti yang sah sebagai dasar pencatatan, dan informasi dari data atau bukti tersebut diolah melalui proses pengolahan untuk menghasilkan laporan keuangan sebagai hasil akhirnya (Siti Rahmi, 2023). Kegiatan yang menggambarkan siklus akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pencatatan transaksi
- b. Posting ke buku besar
- c. Menyusun neraca saldo tidak disesuaikan
- d. Membuat ayat jurnal penyesuaian
- e. Menyusun neraca saldo disesuaikan

- f. Menyusun laporan keuangan (neraca, laba rugi dan arus kas)
- g. Membuat jurnal penutup
- h. Menyusun neraca saldo setelah penutupan
- i. Membuat jurnal pembalik (opsional)

3. Pengertian Keuangan

Keuangan adalah bidang pengetahuan khusus yang berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian dana dan sumber daya. Ini mencakup semua aspek penanganan keuangan individu, perusahaan, atau institusi, seperti perencanaan, investasi, pembiayaan, manajemen risiko, perencanaan pajak, dan taktik keuangan lainnya. Selain itu, keuangan melibatkan evaluasi kinerja keuangan, menafsirkan laporan keuangan, dan menangani kerangka peraturan dan kebijakan yang mengatur alokasi dan pergerakan dana dalam organisasi atau perekonomian.

4. Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan yaitu cabang dari ilmu akuntansi yang fokus pada pengukuran, pengelolaan, dan pelaporan informasi keuangan suatu perusahaan. Tujuan umum dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengambil dan mengevaluasi keputusan tentang bagaimana sumber daya sebaiknya dialokasikan. Selain itu, laporan keuangan berperan penting dalam meramalkan dan merencanakan kegiatan di masa mendatang.

2.1.3 Laporan Keuangan

5. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan keadaan keuangan suatu bisnis atau entitas yang terdiri dari empat bagian utama. Fahmi (2014) "Laporan keuangan adalah informasi yang memberikan gambaran

tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan dan dapat digunakan sebagai indikator kinerja finansial perusahaan tersebut” (Hadjah Febriana, SE et al, 2021).

5. Tujuan Laporan Keuangan

Hadjah Febriana SE et al (2021) “Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut”. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk membuat keputusan. Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami kondisi perusahaan tanpa perlu melakukan kunjungan langsung.
- b. Menggambarkan situasi keuangan perusahaan serta hasil dari kegiatan operasional.
- c. Meramalkan keadaan keuangan perusahaan di masa mendatang.
- d. Mengenali potensi risiko atau masalah selama periode perubahan.
- e. Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.

5. Jenis Laporan Keuangan

Sesuai dengan PSAK tahun 2020 Laporan keuangan merupakan bagian penting dari komponen atau unsur laporan keuangan antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan ini memuat informasi tentang kondisi laba dan rugi suatu perusahaan. Laporan ini mencakup data dalam periode tertentu untuk menunjukkan apakah perusahaan meraih keuntungan atau mengalami kerugian. Laporan laba rugi berfungsi untuk memberikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran perusahaan dalam periode tersebut.

5. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah jenis laporan keuangan yang penting bagi para investor untuk dipahami. Melalui laporan ini, investor dapat mengetahui apakah jumlah modal perusahaan meningkat atau tidak. Informasi yang disajikan dalam laporan ini terkait dengan jumlah keuntungan atau kerugian yang tercatat dalam laporan laba rugi. Jika perusahaan menghasilkan keuntungan, maka modal yang dimiliki juga akan bertambah.

6. Neraca

Laporan keuangan ini berisikan informasi mengenai asset atau aktiva dan passiva serta ekuitas yang dimiliki perusahaan. Modal saham perusahaan dapat dilihat didalam laporan keuangan ini, seperti modal awal, modal yang ditempatkan, serta agio dan disagio saham.

7. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menginformasikan keluar masuk kas pada suatu periode tertentu. Arus kas biasanya dipengaruhi oleh aspek operasional, investasi, serta aktivitas keuangan perusahaan. Laporan arus kas digunakan sebagai indikator pada jumlah *cash flow* di periode selanjutnya. investor dapat menjadikan laporan keuangan arus kas ini sebagai alat untuk membantu mengetahui keputusan keuangan yang dilakukan perusahaan.

8. Catatan Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan penjelasan rinci, rincian, atau analisis mengenai pos-pos yang tercantum dalam laporan keuangan utama, seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK). Tujuannya adalah

untuk menyediakan informasi tambahan yang memastikan transparansi dan pemahaman yang memadai tentang data keuangan yang dilaporkan.

2.2. Rasio Keuangan

Sutrisno (2013) berpendapat bahwa untuk keperluan evaluasi, elemen-elemen dalam laporan keuangan harus dibuhungkan agar dapat diinterpretasikan lebih lanjut (Tya Destiani et. al, 2021). Analisis rasio keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menghubungkan elemen-elemen laporan keuangan. Rasio keuangan ini dapat membantu pihak manajemen, investor dan analis keuangan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi dan kredit yang lebih baik.

2.2.1. Tax Avoidance

D.K. & J. Wardani (2018) menerangkan bahwa “Penghindaran pajak adalah bentuk tindakan yang bertujuan guna mengefisiensikan biaya pajak dengan melihat kelemahan aturan perpajakan sehingga kegiatan tersebut tidak melanggar peraturan perpajakan” (Sri Ayem et. al, 2022). Pajak perusahaan menjadi salah satu aspek yang diperhitungkan karena dipandang sebagai beban yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sebagai wajib pajak yang baik, setiap perusahaan harus mematuhi dan melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak sesuai dengan perundang-undangan perpajakan. Kontribusi perusahaan dalam membayar pajak yang dipungut pemerintah merupakan salah satu sumber pendapatan yang berdampak dan meningkatkan penerimaan Negara. Perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah menyebabkan ketidakpatuhan manajemen dan berdampak pada upaya penghindaran pajak.

Kurniasih & Sari (2019) “Penghindaran pajak diartikan sebagai pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak yang ditanggung dengan

mempertimbangkan akibat yang dapat diterima kedepannya” (Nora Safitri et. al, 2021). Penghindaran pajak perusahaan sudah banyak dilakukan di Indonesia karena perusahaan perlu memaksimalkan laba dengan melakukan suatu tindakan yang legal agar dapat meminimalkan total pajak yang dibayarkan kepada Negara.

Selain profitabilitas, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance* yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan *corporate social responsibility*. Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas dan kemampuan perusahaan dalam operasinya dan seringkali digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam berbagai kategori. Yuniarwati, Ardana, Dewi dan Lin (2017) “Jika suatu perusahaan memiliki skala yang besar, ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ukuran yang besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik dan tidak melakukan penghindaran pajak.” (Stefanie Lucy Wirawan & Yuniarwati, 2022). *Leverage* merujuk pada penggunaan utang (pinjaman) atau instrument keuangan lainnya untuk meningkatkan potensi hasil dari suatu investasi. Kasmir (2018) “*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan perusahaan dibiayai oleh kewajiban” (Stefanie Lucy Wirawan & Yuniarwati, 2022). Hutang perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi keuntungan perusahaan dan berdampak pada beban pajak. Didalam suatu entitas bisnis, *corporate social responsibility (CSR)* diakui bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih luas daripada sekedar menghasilkan keuntungan. Melalui CSR, perusahaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat dan lingkungan dan tetap mencapai tujuan bisnis. Susanto (2007) dalam Agoes dan Ardana (2009) “*Corporate social responsibility (CSR)* merupakan tanggung jawab perusahaan baik kepada pemegang saham dan karyawan dalam bentuk profitabilitas serta pengembangan perusahaan, maupun kepada

pemerintah dan masyarakat dalam bentuk pembayaran pajak dan penyediaan lapangan pekerjaan” (Stefanie Lucy Wirawan & Yuniarwati, 2022).

Penggunaan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai indikator untuk menilai penghindaran pajak adalah strategi yang digunakan untuk mengukur beban pajak. ETR sebagai alat yang berguna bagi investor untuk mengetahui total beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan serta tingkat kepatuhan pajaknya. Dyreng et al, (2010) berpendapat bahwa “Semakin rendah nilai ETR, maka Tingkat penghindaran pajak akan semakin tinggi” (Sandy, 2021).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.2.2. Profitabilitas

Setiap perusahaan memerlukan evaluasi kinerja, terutama dalam hal memperoleh keuntungan yang dihasilkan. Evaluasi kinerja sangat penting bagi setiap perusahaan, karena dengan proses ini perusahaan dapat mengetahui presentase tingkat kinerja dan profitabilitas yang diperoleh. Kasmir (2018) “Rasio profitabilitas adalah salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” (Sari & Purnama, 2021). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. “Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan” (Sjahrudin, H., & Jannah, N. A. N, 2020). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Harjito dan Martono (2018), “*Net Profit Margin* adalah keuntungan penjualan setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak penghasilan” (Nabela et al., 2023). Rasio NPM menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Jika NPM mengalami kenaikan, maka perusahaan juga akan mengalami peningkatan laba sehingga nilai perusahaan semakin meningkat.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Prastowo (2011), “ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya” (Nabela et al., 2023). Rasio ini sangat memiliki peran penting bagi manajemen, karena akan menunjukkan tingkat pengembalian investasi perusahaan jika mengelola seluruh asetnya. Semakin banyak aset yang dimanfaatkan perusahaan, maka semakin tinggi nilai *Return On Asset (ROA)*. Semakin tinggi ROA, maka semakin produktif aset dalam memperoleh laba. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor sehingga berdampak pada harga saham di pasar modal dan nilai perusahaan akan meningkat.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Gumanti (2011) “Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam memanfaatkan modal yang ada untuk memperoleh

keuntungan” (Nabela et al., 2023). ROE memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham, dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang telah mereka investasikan. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas, semakin tinggi ROE maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat pengukuran profitabilitas.

2.3 Nilai Perusahaan

2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Brigham & Houston (2011) bahwa “Nilai perusahaan dikenal sebagai harga pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham dengan maksimal jika terjadi peningkatan harga saham. Karena semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham” (Henryanto Wijaya, 2021). Permintaan dan penawaran dari investor dapat menentukan harga saham yang kemudian dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dapat mencerminkan kondisi pasar saham terhadap perusahaan tersebut. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa harga pasar saham perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Dengan demikian, ketika nilai perusahaan naik, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaannya dan menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang baik atau tidak. Selain itu, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya.

2.3.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan dapat dinilai dari harga saham di pasar. Hal ini mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja keuangan perusahaan secara nyata (Harmono, 2014). Rasio pengukuran nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS)

Laba per lembar saham, sering dikenal dengan istilah *Earning Per Share* adalah bentuk keuntungan yang didistribusikan kepada para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang mereka miliki. Rumus *Earning Per Share* adalah:

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham (MPS) dengan laba per lembar saham (EPS). Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin besar laba yang diharapkan para investor.

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

3. *Price Book Value* (PBV)

Andriyanti (2022) Penelitian ini menggunakan rasio harga terhadap nilai buku (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan dan menunjukkan penilaian investor terhadap saham berdasarkan nilai buku. Rasio ini mengindikasikan apakah harga saham suatu perusahaan dianggap terlalu tinggi atau terlalu rendah (Rauf Alhayra et al., 2024).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Perlembar (NVBS)}}$$

Untuk menghitung nilai NVBS dengan rumus:

$$NVBS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan mungkin dapat dipengaruhi oleh beberapa kombinasi faktor-faktor ini dengan cara yang berbeda-beda. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan:

1. Kinerja Keuangan

- a. Profitabilitas: tingkat laba yang dihasilkan perusahaan seperti ROA, ROE dan NPM.
- b. Likuiditas: kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, seperti rasio lancar

2. Struktur Modal

- a. Kebijakan deviden: keputusan mengenai jumlah keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden dan jumlah yang akan diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan
- b. Leverage: penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, jika tingkat leverage tinggi dapat meningkatkan risiko namun juga dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham

3. Manajemen dan Tata Kelola perusahaan

- a. Kualitas Manajemen: kemampuan tim manajemen dalam membuat keputusan yang tepat dan mengelola perusahaan dengan efektif
- b. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance): praktik dan kebijakan yang memastikan perusahaan dikelola dengan baik dan transparan.

2.4 Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran

2.4.1 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variable Yang Diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Rifqi Nurazmi Purnomo, Handri, Nadia Meirani (2024) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Profitabilitas, Kebijakan dividen, <i>Tax avoidance</i> Dependen: Nilai perusahaan	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	Uji asumsi klasik, Uji statistik (Uji T, Uji F), Uji koefisien determinasi (R ²)	1. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan 2. <i>Tax avoidance</i> koefisiensi menunjukkan arah positif, namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Prabowo Tri Yulianto (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Struktur modal, dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2021)	Independen: Profitabilitas, Kebijakan dividen, Struktur modal, Penghindaran pajak Dependen: Nilai perusahaan	<i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	Analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda, Uji statistik (Uji T, Uji F), Uji koefisien determinasi (R ²)	1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan 2. Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

3	Sri Ayem, Tri Maryanti (2022) "Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi"	Independen: <i>Tax avoidance</i> , Profitabilitas Intervening: Nilai perusahaan Dependen: Kebijakan dividen	<i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Tobin's Q</i>	Uji Hipotesis (Uji T), Uji Moderasi (Uji t) Persamaan 1 & 2	1. <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan
4	Tamara Devi (2020) "Pengaruh Profitabilitas dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017 "	Independen: Profitabilitas, <i>Tax avoidance</i> Dependen: Nilai perusahaan	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR), Tobin's Q	Statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, Analisis regresi linier berganda, Uji hipotesis, Uji F (Anova)	1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas dan <i>Tax avoidance</i> secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Yasmin Ester, Francis Hutabarat (2020) "Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai	Independen: <i>Tax avoidance</i> , Profitabilitas Dependen: Nilai perusahaan	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR), Tobin's Q	Uji asumsi klasik, Analisis Regresi, Analisa statistik deskriptif	1. <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai

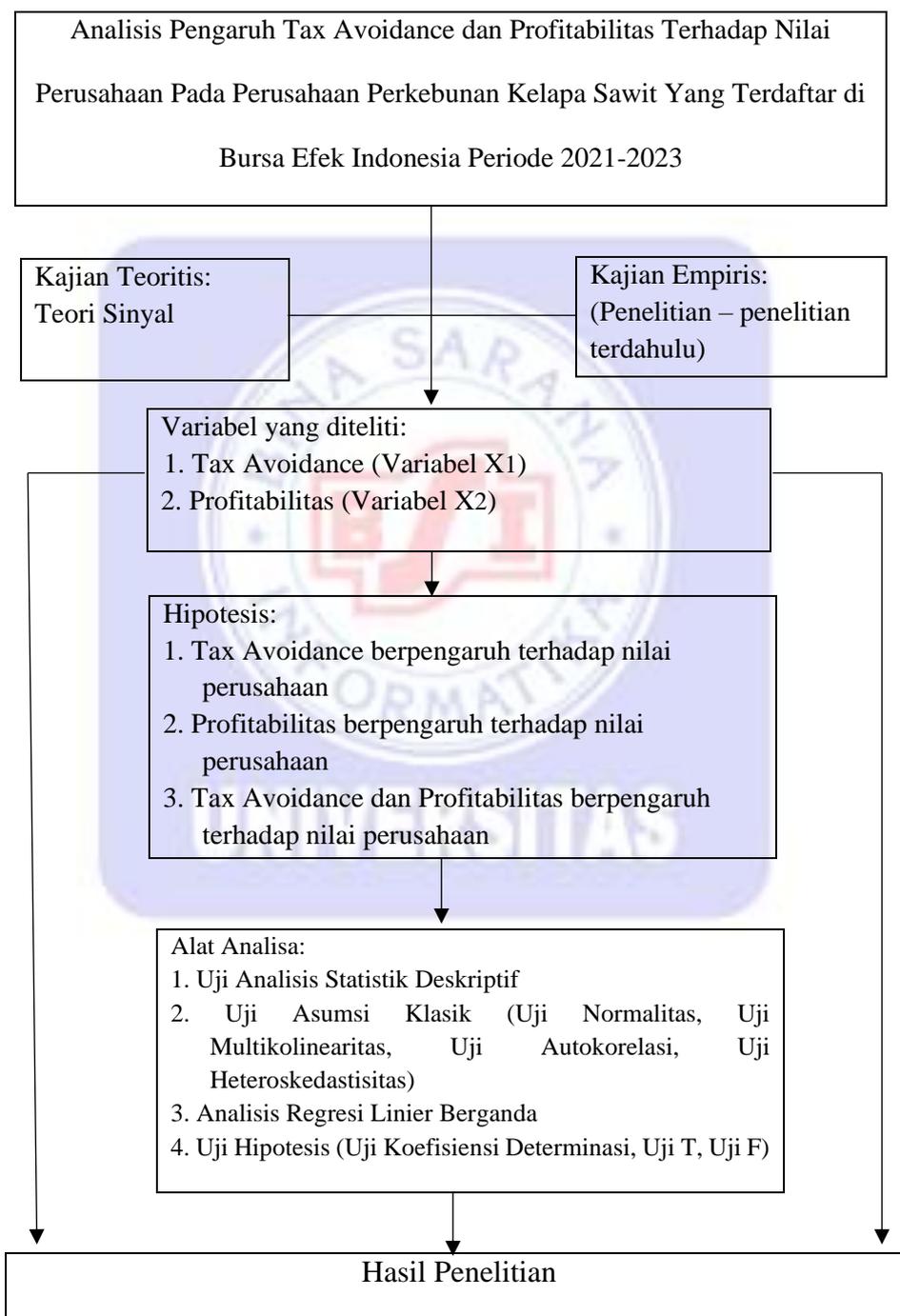
6	Ni Komang Budi Astuti. I Putu Yadnya (2019) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen"	Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dependen: Nilai perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR)	Analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik	1. Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Muhammad Arkhandio Fransidata Avvianto, Triyono (2024) "Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan"	Independen: Leverage, Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak Dependen: Nilai Perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Leverage</i> (LEV), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR)	Uji asumsi klasik	1. penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan
8	Faiz Anisran, Muhammad Agus Futuhul Ma'Wa (2023) "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel	Independen: <i>Tax Planning</i> , <i>Tax Avoidance</i> Dependen: Nilai Perusahaan Moderasi: Transparansi Perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Tax Retention Rate</i> (TRR), <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR), Transparansi = n/k	Analisis deskriptif, Regresi data panel, Uji hipotesis	1. Tax Avoidance memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan

9	Raldin Alif Al Hazmi (2024) "Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)	Independen: Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dependen: Nilai Perusahaan	<i>Effective Tax Rate (ETR), Return On Assets (ROA), Firms Size</i>	Uji statistik deskriptif, Uji Hipotesis	1. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10	Muhammad Ahnaf Ammar Qushoyyi, Suryo Nur Khabib (2022) "Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Asean Corporate Governance Scorecard Sebagai Variabel Moderasi"	Independen: Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan Moderasi: Governance Scorecard	Tobin's Q, Cash Effective Tax Rate (CETR), Ln (Total Asset), Return On Assets (ROA), Variabel Dummy	Uji Analisis Deskriptif, Uji stasioneritas, Uji Asumsi Klasik, Uji hipotesis	1. Tax Avoidance berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Diolah oleh peneliti

2.4.2 Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2019) berpendapat “Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai aspek yang telah diidentifikasi” (Syahputri et al., 2023).



Gambar II.1

Model Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

4. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (X1) dan Profitabilitas (X2).

5. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh lain yang dilakukan dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

2.5. Hipotesis Penelitian

2.5.1. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena terlihat dari harga sahamnya, maka akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya. Sehingga, perusahaan biasanya berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap periodenya. Hal ini mendorong para pemegang saham untuk mempertahankan investasinya dan menarik calon investor untuk menginvestasikan modal mereka di perusahaan. Manajemen perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan cara mengurangi biaya pajak yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu cara agar beban pajak berkurang adalah dengan melakukan tindakan *tax avoidance*. Pembayaran pajak diidentifikasi oleh manajemen sebagai beban pajak sehingga perusahaan berupaya agar pembayaran pajaknya tidak terlalu besar dan akan berusaha untuk memaksimalkan besarnya laba. Berdasarkan gap tersebut, manajer perusahaan berusaha untuk melakukan *tax avoidance* masih tetap dengan

ketentuan pajak. Praktik *tax avoidance* tidak melanggar isi dari Undang-Undang tersebut (*The letter of law*). Dengan demikian, peneliti menduga bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh peneliti Faiz Anisran, Muhammad Agus Futuhul Ma'Wa (2023).

H1 : *Tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek merupakan indikator nilai perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat mempengaruhi harga sahamnya. Seperti yang terdapat di dalam laporan keuangan, semakin baik suatu perusahaan maka semakin banyak investor yang akan membeli sahamnya.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Asset (ROA)* didalam penelitian ini. ROA diukur dengan mengukur laba bersih setelah pajak dengan tingkat asset yang dimiliki. Tingkat ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pemilik perusahaan berada pada posisi yang lebih baik, sehingga harga saham dan nilai perusahaan dapat meningkat. ROA mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modalnya. Rasio ini adalah ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Oleh karena itu, peneliti dapat menduga bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H2 ini didukung oleh peneliti Tamara Devi (2020).

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

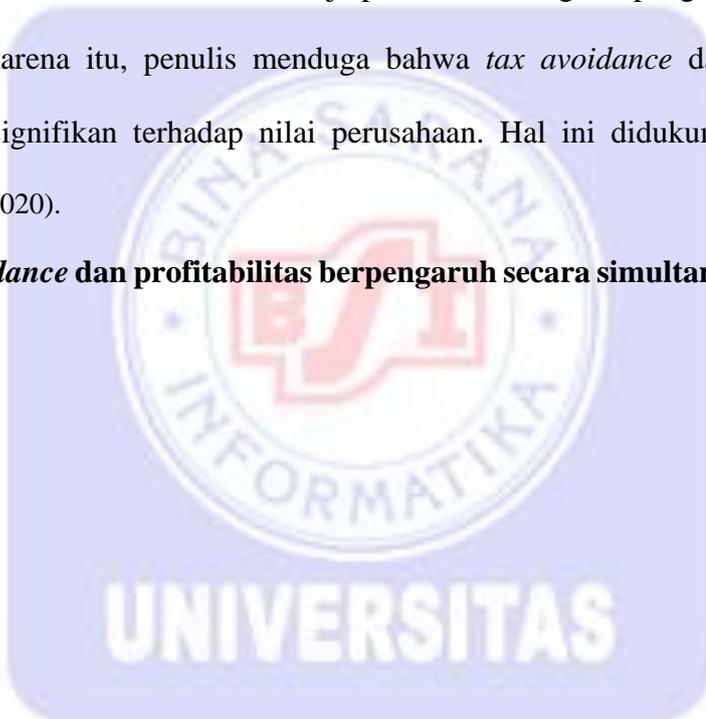
2.5.3. Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka panjang untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai sebuah perusahaan, maka akan menunjukkan kesejahteraan pemilik dan para pemegang saham sehingga pemilik

perusahaan akan berusaha mendorong manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi, kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi. Terjadinya perubahan tinggi rendahnya harga saham menjadi suatu fenomena terkait kasus meningkat dan menurunnya nilai perusahaan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, perusahaan harus mampu mengoptimalkan tingkat produktivitas dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Salah satunya yaitu mengelola pengeluaran beban pajak yang dilakukan manajemen. Dalam entitas bisnis, kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh beban pajak. Oleh karena itu, penulis menduga bahwa *tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh peneliti Tamara Devi (2020).

H3 : *Tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah deskriptif eksplorasi dengan metode penelitian studi kasus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik kuantitatif, data numerik yang berupa variabel-variabel yang akan dianalisis dan diukur secara objektif setelah perencanaan penelitian dilakukan dan data dianalisis. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023.

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, laporan keuangan dan *annual report* perusahaan menjadi subjek penelitian dan 10 perusahaan menjadi objek penelitian pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini menjadikan laporan keuangan tersebut menjadi bahan penelitian karena nilai variabel yang digunakan tercatat di dalam laporan keuangan dan informasi seputar perusahaan tersebut terdapat di dalam laporan tahunan. Penelitian terhadap variabel tersebut mungkin relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

3.2.2. Unit Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, unit analisis penelitian adalah perusahaan dengan laporan keuangan yang sudah dilakukan pemeriksaan dan *annual report* periode 2021-2023 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). www.idx.co.id.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan fokus pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi lokasi penelitian dikarenakan memiliki data yang lengkap dan terorganisir baik serta sesuai dengan visinya yaitu menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia (Bursa Efek Indonesia, 2024).

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian

1. Jenis data penelitian berdasarkan sumbernya adalah:

Peneliti menggunakan data sekunder dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Jenis data penelitian berdasarkan sifatnya adalah:

Peneliti menggunakan jenis data penelitian kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan digunakan untuk mengukur atau menghitung variabel-variabel tertentu.

3. Jenis data penelitian berdasarkan waktu atau periode pengumpulannya adalah:

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data panel kombinasi *time series* dan *cross section* yang mana data tersebut dikumpulkan dari beberapa individu atau entitas yang sama selama beberapa periode waktu. Data yang terdiri atas banyak objek dan kurun waktu tertentu.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan *annual report* perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

3.4. Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul, akan menyebabkan perubahan pada kondisi atau nilai lainnya. Tritjahjo Danny Soesilo dalam buku Surahman, Metode Penelitian (2020) “Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Purwanto, N, 2019). Variabel bebas disebut juga dengan variabel independen adalah variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya muncul terlebih dahulu dan kemudian diikuti oleh variabel lain. Variabel independen memiliki karakteristik tertentu, yaitu sebagai variabel yang menentukan variabel lain, bertindak sebagai stimulus yang diberikan oleh peneliti untuk menciptakan efek pada variabel dependen, dan biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk memahami hubungannya.

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara structural dianggap sebagai variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. “Variabel terikat ini menjadi masalah utama bagi peneliti, yang kemudian menjadi objek penelitian” (Hardani, dkk, 2023). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel ini adalah variabel terikat yang besarnya bergantung pada besaran variabel independen. Variabel dependen memiliki ciri-ciri yaitu variabel-variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel-variabel lain, aspek-

aspek tingkah laku suatu organisme yang diamati ketika diberi suatu stimulus, dan faktor-faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen .

Tabel III. 1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen	Tax Avoidance	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Perlembar (NVBS)}}$ Untuk mencari NVBS: $NVBS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.5. Metode Penarikan Sample

Populasi mencakup seluruh elemen dalam penelitian, termasuk objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu (Adnyana, I. M. D. M. 2021). Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih dan dianggap mampu mewakilinya (Adnyana, I. M. D. M. 2021). Teknik pengambilan sampel sangat penting dalam sebuah penelitian karena menentukan anggota populasi yang tepat untuk dijadikan sampel. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Tabel III. 2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	GULA	Aman Agrindo Tbk.
2	ANDI	Andira Agro Tbk.
3	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
5	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
6	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
7	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
9	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
10	FAPA	FAP Agri Tbk.
11	GOLL	Golden Plantation Tbk.
12	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
13	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
14	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
15	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
16	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
17	MGRO	Mahkota Group Tbk.
18	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
19	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
20	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
21	PSGO	Palma Serasih Tbk.
22	PNGO	Pinago Utama Tbk.
23	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
24	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
25	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.
26	PTPS	Pulau Subur Tbk.
27	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
28	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
29	SMAR	Smart Tbk.
30	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
31	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
32	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
33	TBLA	Tunas Baru Lampung

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa baik jumlah populasi maupun karakteristiknya merupakan komponen sampel. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yang berarti bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang

yang berbeda untuk diambil sebagai sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023.
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat perusahaan yang memenuhi kriteria untuk penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	33
2	Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 - 2023	-13
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 - 2023	-8
4	Laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	-1
5	Data untuk keseluruhan variabel tidak lengkap	-1
	Total Perusahaan	10
	Tahun Penelitian	3
	Total Sampel	30

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor Perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan jumlah perusahaan sebanyak 10 perusahaan dari 33 perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut penetapan sampel sebanyak 30 (10x3). Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian:

Tabel III. 4 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
4	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
5	PNGO	Pinago Utama Tbk.
6	PSGO	PALMA SERASIH TBK
7	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
8	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
9	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Seluruh variabel yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan *annual report* dari website www.idx.co.id dan periode penelitian adalah dari tahun 2021 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi saat ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data ini mengenai seluruh variabel yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Periode dalam penelitian ini adalah tahun 2021 hingga 2023 dengan tujuan agar penelitian mencerminkan situasi terbaru.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menentukan sejauh mana pengungkapan *tax avoidance*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi sebagai ukuran statistik deskriptif.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa nilai residual untuk mengetahui apakah hasil regresi terdistribusi secara normal. Nilai residual yang terdistribusi secara normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Singgih (2000) menyatakan bahwa uji ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria $\alpha = 0,05$ (Nofrita, R. 2019) sebagai berikut:

- a. Jika $\alpha \text{ sig} \geq \alpha$ berarti data sampel berdistribusi normal.
- b. Jika $\alpha \text{ sig} \leq \alpha$ berarti data sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Widarjono (2010) Uji multikolinieritas mengukur hubungan linier yang ada antara variabel independen dan variabel dalam model regresi berganda (Yaldi, dkk. 2022). Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel yang diteliti berkorelasi satu sama lain. Nilai toleransi dan *Varian Inflation Factor* (VIF) adalah bukti dari multikolinieritas.

- a. Jika nilai dari *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak terindikasi mengalami multikolinieritas
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka model regresi terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016) “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara variabel pada periode t dengan variabel pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Chandra et al., 2019)”.

Dasar pengambilan keputusan pada uji D-W adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi

Tabel III. 5 Kriteria Durbin Watson

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak terdefenisi	Tidak ada autokorelasi positif
$4-dl < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4-du \leq d \leq 4-dl$	Tidak terdefenisi	Tidak ada korelasi negatif
$du < d < 4-du$	Tidak tolak	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

Sumber: Data diolah peneliti

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan mode regresi untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varians antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ghozali (2018) berpendapat bahwa “Disebut homoskedastisitas jika varians dari residual pengamatan tetap, dan jika disebut heteroskedastisitas jika varians dari residual pengamatan berubah” (Natalie & Lisiantara, 2022).

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas

H_a : Ada heteroskedastisitas

Uji glejser dapat dilakukan pada model regresi dengan nilai absolut residual sebagai variabel dependen. Ini akan menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel independen dan nilai absolut residual.

- a. Jika H_0 memiliki signifikan $< 0,05$ maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika H_a memiliki signifikan $> 0,05$ maka tidak mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas

3.7.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018) “Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen” (Natalie & Lisiantara, 2022). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV
- X1 = *Tax avoidance* yang diukur dengan ETR
- X2 = Profitabilitas yang diukur dengan ROE
- e = Error term, yaitu tingkat kesalahan perhitungan dalam penelitian

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R_2)

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah model atau persamaan yang sedang diteliti. Nilai koefisiensi determinasi dilihat dari nilai R_2 yang berada di *range* 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai koefisiensi determinasi variabel bebas (x) maka semakin besar kontribusi terhadap variabel terikat (y). Apabila nilai Adjusted R_2 0

menunjukkan bahwa potensi variabel independen sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen dan apabila nilai Adjusted R_2 mendekati 1 maka pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

2. Uji Parsial T

Uji T ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan F

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji F atau uji kelayakan model digunakan untuk menentukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Abdurahman, & C. 2020).

Adapun kriteria yang digunakan dalam Uji F sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika sig f $> 0,05$. Hal ini mengimplikasikan bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 diterima apabila sig f $< 0,05$. Hal ini mengimplikasikan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Perkembangan dan Kegiatan Usaha

Secara historis, pasar modal atau bursa efek sudah ada jauh sebelum Indonesia Merdeka. Hal itu ada sejak zaman penjajahan Belanda, tepatnya di Batavia pada tahun 1912, didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC dengan nama *Bataviaasche Vereeninging voor den Effectenhandel* (BVVE) berfungsi sebagai perdagangan saham.

Pada tahun 1977, BVVE berganti nama menjadi Bursa Efek Jakarta (BEJ) setelah Indonesia menjadi negara Merdeka pada tahun 1945. Nama ini diambil dari nama baru kota Jakarta. Pada tahun 2007, BEJ dan Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengikuti perkembangan ekonomi Indonesia. Jumlah emiten, nilai transaksi, dan investor BEJ meningkat pesat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pasar modal Indonesia.

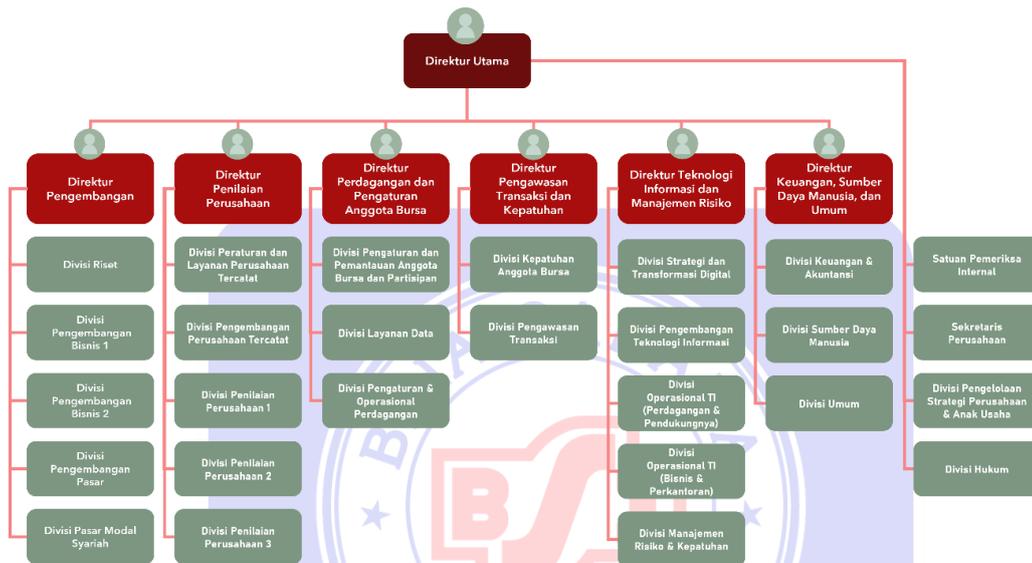
Untuk mewujudkan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif, Bursa Efek Indonesia (BEI) bertujuan untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) berusaha untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan. Untuk memastikan bahwa system manajemen diterapkan dengan baik, Lembaga yang disertifikasi melakukan audit secara rutin. Audit ini terutama mencakup system manajemen mutu sesuai

dengan ISO 9001, system manajemen keamanan informasi sesuai dengan ISO 27001, system manajemen kelangsungan usaha sesuai dengan ISO 22301, dan system manajemen anti penyuapan sesuai dengan ISO 37001.

4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id

Gambar IV.1

1. Direktur Utama

Direktur Utama, juga dikenal sebagai Chief Executive Officer (CEO), adalah eksekutif tertinggi dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasi dan kinerja perusahaan.

- Memimpin perusahaan sesuai dengan ruang lingkup tugas yang ditetapkan dalam peraturan tata tertib atau rapat direksi.
- Mengelola dan menetapkan strategi dan kebijakan di bidang yang menjadi tanggung jawabnya dengan mempertimbangkan visi, strategi, dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

- c. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, pengembangan usaha, dan sumber daya manusia di bidang yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.
- d. Memonitor pelaksanaan kegiatan perusahaan sesuai dengan strategi kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Direktur Pengembangan

- a. Mendorong peningkatan pendapatan bisnis, mengidentifikasi dan mengembangkan peluang baru serta membangun dan memperluas kehadiran perusahaan dan mereknya.
- b. Melacak pasar baru dan tren yang muncul, merekomendasikan produk dan layanan baru, mengusulkan dan mengembangkan kemitraan strategis baru.
- c. Menulis proposal dan rencana, dan memandu tujuan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan bisnis.
- d. Membangun dan menumbuhkan hubungan yang solid dengan vendor, distributor dan pelanggan internal dan eksternal untuk membawa peluang bisnis baru bagi organisasi.

3. Direktur Penilaian Perusahaan

Direktur Penilaian Perusahaan adalah jabatan yang bertanggungjawab atas penilaian dan evaluasi perusahaan, termasuk analisis kinerja keuangan, penilaian aset, dan pengawasan kepatuhan terhadap regulasi. Berikut adalah beberapa tugas utama seorang Direktur Penilaian Perusahaan:

- a. Evaluasi Keuangan : Menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kesehatan keuangan dan kinerja operasional.

- b. Penilaian Aset : Menentukan nilai aset perusahaan, baik fisik maupun non-fisik, untuk tujuan pelaporan keuangan, pajak, dan transaksi bisnis.
- c. Pengawasan Kepatuhan : mengawasi perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku.
- d. Analisis Risiko : Menilai risiko yang terkait dengan operasi perusahaan dan mengembangkan strategi untuk mitigasi risiko tersebut.
- e. Riset Pasar : Mengawasi penelitian dan analisis pasar untuk memahami posisi kompetitif perusahaan dan peluang pertumbuhan.
- f. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan : Bekerja sama dengan dewan direksi, manajemen senior, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyediakan informasi yang akurat dan tersedia pada saat yang tepat mengenai penilaian perusahaan.
- g. Pelaporan dan Dokumentasi : Menyiapkan dan menyajikan laporan penilaian kepada manajemen dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk rekomendasi untuk perbaikan atau perubahan strategi.

4. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa adalah posisi eksekutif yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengaturan perdagangan di bursa serta pengelolaan hubungan dan pemeliharaan anggota bursa.

- a. Mengelola perdagangan efek yang teratur, adil, dan efisien sesuai dengan ketentuan undang-undang pasar modal.
- b. Bertugas untuk menilai perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki potensi.
- c. Secara berkelanjutan memantau perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar.

d. Memelihara hubungan yang baik dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar.

5. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Memantau dan mengorganisasikan pemantauan dan analisis kegiatan perdagangan efek di bursa untuk memastikan perdagangan yang wajar dan tertib serta menjaga kredibilitas dan integritas pasar modal.

6. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko

Direktur teknologi informasi (TI) adalah orang yang bertanggung jawab atas teknologi dalam suatu organisasi. Direktur TI mengelola sumber daya teknologi dan karyawan untuk memastikan operasi TI berjalan lancar. Mereka juga bertujuan untuk meningkatkan proses TI.

Tugas direktur ini meliputi hal-hal berikut:

- a. penerapan sistem dan layanan baru.
- b. negosiasi dan implementasi kontrak vendor TI.
- c. pengembangan kebijakan, inisiatif dan anggaran yang terkait dengan operasi TI.

7. Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum adalah eksekutif yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan administrasi umum dalam suatu perusahaan.

- a. Mempercepat proses eplaporan keuangan.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya pegawai Bursa Efek Indonesia melalui program rekrutmen, pelatihan, dan Pendidikan di dalam dan di luar negeri.

4.2. Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder berupa data *time series* terdiri atas laporan laba rugi dan neraca serta daftar harga saham¹⁰ Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2023. Berikut ini data perhitungan masing-masing variabel:

Tabel IV.1

Data Tabulasi Variabel

Hasil Seluruh Variabel					
No	Kode Perusahaan	Tahun	Tax Avoidance (X1)	Profitabilitas (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
1	AALI	2021	0.29	0.07	0.86
2		2022	0.26	0.06	0.69
3		2023	0.27	0.04	0.60
4	CSRA	2021	0.23	0.15	1.31
5		2022	0.23	0.14	1.21
6		2023	0.26	0.08	0.87
7	DSNG	2021	0.23	0.05	0.84
8		2022	0.25	0.08	0.64
9		2023	0.26	0.05	0.66
10	LSIP	2021	0.21	0.08	0.79
11		2022	0.19	0.08	0.63
12		2023	0.17	0.06	0.54
13	PNGO	2021	0.24	0.13	1.91
14		2022	0.23	0.11	1.54
15		2023	0.23	0.13	1.37
16	PSGO	2021	0.05	0.06	0.29
17		2022	0.19	0.06	0.16
18		2023	0.17	0.13	0.11
19	SGRO	2021	0.32	0.08	0.82
20		2022	0.26	0.10	0.73
21		2023	0.41	0.04	0.66
22	SIMP	2021	0.41	0.04	0.36
23		2022	0.37	0.04	0.31
24		2023	0.38	0.03	0.27
25	SMAR	2021	0.21	0.07	0.87
26		2022	0.19	0.13	0.74
27		2023	0.17	0.02	0.60
28	TBLA	2021	0.23	0.04	0.65
29		2022	0.21	0.03	0.54
30		2023	0.22	0.02	0.51

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan dan annual report

4.2.1. Uji Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023, uji analisis deskriptif seperti didalam tabel berikut ini:

Tabel IV.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	30	.05	.41	.2447	.07592
Profitabilitas	30	.02	.15	.0733	.03818
Nilai Perusahaan	30	.11	1.91	.7360	.40352
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 27

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) diukur dengan rumus harga pasar persaham dibagi dengan nilai buku perlembar (NBVS), adapun untuk mengetahui nilai NBVS yaitu perbandingan total ekuitas dengan jumlah saham beredar. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 27*, seperti yang data yang terdapat didalam tabel IV.2, variabel nilai perusahaan memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,7360 dan nilai standar deviasi sebesar 0,40352. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang artinya bahwa data didalam variabel ini berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.2, nilai tertinggi untuk PBV sebesar 1,912850 dimiliki oleh perusahaan PT. Pinago Utama Tbk tahun 2021, sedangkan untuk nilai terendah

sebesar 0,112065 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Palma Serasih Tbk tahun 2023. Nilai tertinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan tertinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya selama periode penelitian, sedangkan nilai minimum menunjukkan perusahaan tersebut memiliki deteksi nilai perusahaan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya selama periode penelitian.

2. Pada variabel *tax avoidance* (X_1) yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) diukur dengan rumus beban pajak penghasilan / laba sebelum pajak untuk menentukan besarnya *tax avoidance* yang terdeteksi pada tahun tertentu. Berdasarkan pengujian data yang dilakukan menggunakan *software SPSS versi 27*, seperti yang disajikan didalam tabel IV.2, variabel *tax avoidance* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,2447 dan nilai standar deviasi 0,07592. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi yang artinya bahwa data di dalam variabel ini terdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.2, nilai maksimum ETR sebesar 0,414439 dimiliki oleh perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2021, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0,050063 terjadi pada perusahaan PT. Palma Serasih Tbk tahun 2021. Nilai maksimum menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki deteksi *tax avoidance* terbesar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya selama periode penelitian, sedangkan nilai minimum menunjukkan perusahaan tersebut memiliki deteksi *tax avoidance* yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya selama periode penelitian.

3. Pada variabel profitabilitas (X_2) yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus laba sebelum pajak dibagi dengan total asset perusahaan tersebut. ROA merupakan hasil dari pencapaian manajemen dalam menjalankan aktivitas atau

kegiatan bisnisnya untuk mengetahui seberapa besar laba (profitabilitas) yang telah dicapai perusahaan tersebut. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan *software SPSS versi 27*, seperti yang disajikan dalam tabel IV.2, variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0733 dan nilai standar deviasi sebesar 0,03818 yang nilainya lebih rendah dari standar deviasi menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan baik.

Berdasarkan hasil tabel IV.2, nilai tertinggi untuk ROA sebesar 0,148097 terjadi pada perusahaan PT. Cisadane Sawit Raya Tbk tahun 2021, sedangkan nilai terendah ROA terjadi pada perusahaan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk tahun 2023 yang memiliki nilai sebesar 0,023110. Nilai tertinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki deteksi profitabilitas terbesar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya selama periode penelitian, sedangkan nilai terendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki deteksi profitabilitas terendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya selama periode penelitian.

4.3. Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *tax avoidance* dan profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Tax Avoidance (X_1)

Tax avoidance adalah Upaya penghindaran pajak secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak. Rasio pengukurannya menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yang memberikan informasi tentang seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak penghasilan dengan total laba bersihnya.

Tabel IV.3

Data Tax Avoidance

No	Kode Perusahaan	Tax Avoidance		
		2021	2022	2023
1	AALI	0,29	0,26	0,27
2	CSRA	0,23	0,23	0,26
3	DSNG	0,23	0,25	0,26
4	LSIP	0,21	0,19	0,17
5	PNGO	0,24	0,23	0,23
6	PSGO	0,05	0,19	0,17
7	SGRO	0,32	0,26	0,41
8	SIMP	0,41	0,37	0,38
9	SMAR	0,21	0,19	0,17
10	TBLA	0,23	0,21	0,22

Sumber: Diolah oleh peneliti

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai suatu perusahaan bagi para investor. *Return on Asset (ROA)* sebagai rasio pengukuran yang memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang baik atau tidak. Rumus perhitungan *Return on Asset (ROA)* yaitu:

Tabel IV.4
Data Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas		
		2021	2022	2023
1	AALI	0,07	0,06	0,04
2	CSRA	0,15	0,14	0,08
3	DSNG	0,05	0,08	0,05
4	LSIP	0,08	0,08	0,06
5	PNGO	0,13	0,11	0,13
6	PSGO	0,06	0,06	0,13
7	SGRO	0,08	0,10	0,04
8	SIMP	0,04	0,04	0,03
9	SMAR	0,07	0,13	0,02
10	TBLA	0,04	0,03	0,02

Sumber: Diolah oleh peneliti

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat berkaitan dengan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan memakmurkan para pemegang saham. Harga saham menggunakan nilai perusahaan sebagai ukuran untuk menarik investor. Nilai buku per saham (NVBS) perusahaan dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan nilai buku per saham (PBV). Untuk mencari nilai NVBS dapat dihitung dengan membagi modal sendiri dengan jumlah saham beredar.

Tabel IV.5

Data Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan		
		2021	2022	2023
1	AALI	0.86	0.69	0.60
2	CSRA	1.31	1.21	0.87
3	DSNG	0.84	0.64	0.66
4	LSIP	0.79	0.63	0.54
5	PNGO	1.91	1.54	1.37
6	PSGO	0.29	0.16	0.11
7	SGRO	0.82	0.73	0.66
8	SIMP	0.36	0.31	0.27
9	SMAR	0.87	0.74	0.60
10	TBLA	0.65	0.54	0.51

Sumber: Diolah oleh peneliti

4.4. Analisis Dari Variabel Yang Diteliti

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari empat uji yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari tiga yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F dan uji statistik T.

4.4.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merujuk pada serangkaian asumsi yang umumnya digunakan dalam model regresi klasik atau analisis statistik lainnya. Asumsi ini penting karena memberikan dasar bagi metode statistik yang umum digunakan dalam inferensi dan pengujian hipotesis.

Ghozali (2018) Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian serta dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Yana & Hisan, 2023).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sampel data apakah berdistribusi dengan normal atau tidak. Terdapat beberapa metode yang umum digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S test), Uji Shapiro-Wilk dan Uji Liefors. Penelitian ini menggunakan metode Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S test) salah satu tes non-parametric untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

Uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ (Singgih, 2000) sebagai berikut:

H_0 = Data sampel berdistribusi normal, apabila $\alpha \text{ sig} \geq 0,05$

H_a = Data sampel tidak berdistribusi normal, apabila $\alpha \text{ sig} \leq 0,05$

Hasil uji normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.31529780	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.120	
	Negative	-.139	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.146	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.145	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.136
		Upper Bound	.154

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah penulis, SPSS 27

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,146 yang berarti $0,146 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada masalah multikolinearitas atau terjadi korelasi antara variabel-variabel independent dalam analisis regresi linier berganda atau model regresi lainnya. Data sampel dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel IV.8.

Tabel IV.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.061	.267		.228	.821		
	Tax Avoidance	.718	.826	.135	.870	.392	.937	1.068
	Profitabilitas	6.809	1.642	.644	4.146	<.001	.937	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis, SPSS 27

Pada tabel hasil pengujian uji multikolinearitas diatas diperoleh dari nilai *tolerance* dari semua variabel sebesar 0,937 yang berarti $> 0,10$ dan nilai VIF dari semua variabel sebesar 1,068 yang berarti < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara nilai residual dari model regresi pada periode t dengan nilai residual $t-1$ pada waktu sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.344	.32677	1.743

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis, SPSS 27

Pada tabel pengujian autokorelasi dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,743. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* terdapat nilai $DL = 1,2837$, $DU = 1,5666$ dan $4-DU = 4 - 1,5666 = 2,4334$. Jadi nilai uji autokorelasi tersebut yaitu $1,5666 < 1,743 < 2,4334$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari uji asumsi klasik atau tidak. Heteroskedastisitas adalah perbedaan dalam variasi varian residual di setiap pengamatan dalam model regresi. “Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui uji glejser. Uji glejser menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dengan nilai nilai absolute residu. Nilai signifikansi jika $H_0 < 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas dan jika $H_a > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.165	.175		.939	.356
	Tax Avoidance	-.309	.543	-.106	-.568	.575
	Profitabilitas	1.792	1.080	.309	1.659	.109

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah penulis, SPSS 27

Berdasarkan tabel IV.9 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikan pada variabel *tax avoidance* sebesar $0,575 > 0,05$, nilai signifikan pada variabel profitabilitas sebesar $0,109 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen secara simultan. Model analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Berikut ini rumus persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV

X1 = *Tax avoidance* yang diukur dengan ETR

X2 = Profitabilitas yang diukur dengan ROE

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan perhitungan dalam penelitian

Berdasarkan tabel IV.11 maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.061	.267		.228	.821		
	Tax Avoidance	.718	.826	.135	.870	.392	.937	1.068
	Profitabilitas	6.809	1.642	.644	4.146	<.001	.937	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis, SPSS 27

$$Y = 0,061 + 0,718 X1 + 6,809 X2 + e$$

1. Nilai konstanta 0,061 menunjukkan pengaruh positif variabel independen *tax avoidance* (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) yang artinya, jika nilai X1 dan X2 meningkat maka nilai Y juga akan meningkat.
2. Nilai koefisien regresi β_1 variabel *tax avoidance* adalah 0,718, hal ini menunjukkan bahwa variabel *tax avoidance* memiliki hubungan positif terhadap variabel nilai perusahaan. Artinya dengan meningkatnya variabel *tax avoidance* maka akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,718.
3. Nilai koefisien regresi β_2 variabel profitabilitas adalah 6,809, hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap variabel nilai perusahaan. Artinya dengan meningkatnya variabel profitabilitas maka akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 6,809.

4.4.3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah alat yang kuat dalam statistik untuk mengambil Keputusan berdasarkan bukti data, dan digunakan dalam berbagai disiplin ilmu untuk menguji teori, menjelaskan fenomena, dan mendukung pengambilan Keputusan berbasis data.

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R_2)

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Uji koefisien determinasi memberikan ukuran proporsi variansi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi.

Tabel IV.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.344	.32677

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis, SPSS 27

Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,344 yang artinya pengaruh nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *tax avoidance* dan profitabilitas sebesar 34,4% dan sisanya 65,6% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji pastial (uji t) merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji t dilakukan dengan tingkat sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Sebaliknya jika tingkat sig > 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Tabel IV.12
Hasil Uji Statistik t

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.061	.267		.228	.821		
	Tax Avoidance	.718	.826	.135	.870	.392	.937	1.068
	Profitabilitas	6.809	1.642	.644	4.146	<.001	.937	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 27

Berdasarkan tabel IV.12 sebelum menentukan hasil uji statistik t maka diperlukan nilai t_{tabel} yang dihitung dengan rumus:

$$t_{tabel} = \frac{a}{2}; n - k - 1$$

Yang dimana:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Maka perhitungan t_{tabel} dalam penelitian ini adalah $0,025;30-2-1$, jadi didapatkan df sebesar 27. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05183. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan berpengaruh (H_a diterima). Maka dapat disimpulkan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Tax avoidance* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,870 yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,870 < 2,05183$ dan juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,392

$> 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,146 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,146 > 2,05183$ dan juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji f merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Uji f dilakukan dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ yang berarti H_a ditolak. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti H_a diterima,

Tabel IV.13

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.839	2	.919	8.611	.001 ^b
	Residual	2.883	27	.107		
	Total	4.722	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 27

Berdasarkan tabel IV.13 sebelum menentukan hasil uji statistik f maka diperlukan nilai f_{tabel} yang dihitung dengan rumus:

$$f_{tabel} = k ; n - k$$

Yang dimana:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Maka perhitungan f_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2;28, jadi didapatkan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 28$. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,34. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan berpengaruh (H_a diterima). Kedua variabel secara bersama-sama memiliki nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu $8,611 > 3,34$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *tax avoidance* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *tax avoidance* di proksikan oleh ETR dan profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, peneliti melakukan uji statistik dan hipotesis pada 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang menggunakan *software* SPSS versi 27. Hasilnya menunjukkan bahwa peneliti mendukung temuan penelitian dengan teori yang ada dan penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

4.5.1. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Tax avoidance seringkali dipraktikkan oleh banyak entitas bisnis. *Tax avoidance* dapat menyebabkan penerimaan negara menurun karena sebagian penerimaan negara berasal dari pajak. *Tax avoidance* adalah fenomena yang muncul dalam situasi tertentu yang mengakibatkan pengurangan kewajiban pajak tanpa melanggar ketentuan yang berlaku. Bagi perusahaan praktik *tax avoidance* menjadi salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan.

Dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena memiliki nilai signifikan 0,392 lebih besar dari 0,05 yang artinya H1 ditolak. Hal ini tidak berdampak kepada nilai perusahaan karena *tax avoidance* tidak dijadikan bahan pertimbangan oleh investor untuk menilai nilai perusahaan karena investor yang akan menanamkan modal tidak memperhatikan adanya praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan tersebut tetapi cenderung melihat laba bersih perusahaan dalam keputusannya untuk membeli saham. Dari sudut pandang investor, temuan tersebut tidak menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak mengurangi nilai perusahaan. Selain itu, kegiatan *tax avoidance* masih sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, *tax avoidance* tidak akan mengurangi keinginan investor untuk menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tamara Devi, 2020) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Muhammad Ahnaf Ammar Qushoyyi, Suryo Nur Khabib, 2022) yang

menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi profitabilitas.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan keuntungan yang besar dan meningkatkan prospek kemajuan perusahaan, sehingga menarik investor untuk meningkatkan permintaan saham dan bekerja sama. Akibatnya, nilai perusahaan yang diukur dengan nilai ROA yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai PBV.

Penelitian dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Temuan ini sejalan dengan penelitian Rifqi Nurazmi Purnomo, Handri Nadia Meirani (2024), Sri Ayem, Tri Maryati (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. ROA adalah perbandingan laba bersih terhadap total asset. Dalam penelitian ini, ada hubungan yang positif antara ROA dan nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai regresi yang positif. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, semakin besar nilai perusahaan.

4.5.3. Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian koefisien determinan (R^2), nilai (R^2) di penelitian ini yaitu 0,344 dengan presentase 34,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variable ETR dan

ROA berkontribusi sebesar 34,4% terhadap PBV sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 65,6%.

Hasil penelitian menggunakan uji simultan f menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* dan Profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Hasil penelitian ini konsisten dengan Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Tax avoidance dan Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan nilai suatu perusahaan tinggi atau rendah. Dalam kasus ini, *tax avoidance* dapat digunakan sebagai cara untuk mengurangi beban pajak. Manajemen berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi beban pajak yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu cara untuk mengefisiendikan beban pajak adalah dengan melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak) (Ilmiani dkk, 2014). Sedangkan Profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara meningkatkan kinerja keuangan. Calon investor akan bersedia membayar saham dengan harga yang tinggi jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai bahan penelitian, penulis melakukan penelitian analisis pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Setelah melakukan penelitian selama tiga periode yaitu 2021-2023, peneliti dapat menarik kesimpulan berikut ini:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dari subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023 tidak terpengaruh oleh *tax avoidance* secara parsial. Hal ini disebabkan jika semakin tinggi praktik *tax avoidance* maka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan tingginya perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* maka dapat menyebabkan fluktuasi laba yang lebih besar. Akibatnya, Perusahaan menghadapi risiko seperti kehilangan reputasi dan kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya karena menghindari pajak. Sehingga hipotesis 1 (H1) ditolak.
2. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan pada sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi juga akan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan, manajemennya akan melakukan yang terbaik untuk meningkatkan nilainya sehingga investor tertarik dan mau bekerja sama.

Akibatnya, semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Sehingga hipotesis 2 (H2) diterima.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *tax avoidance* dan profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika kedua variabel ini dipertimbangkan secara bersamaan, variabel tersebut memberikan dampak yang relevan terhadap perubahan atau peningkatan nilai perusahaan. *Tax avoidance* dapat mempengaruhi efisiensi keuangan perusahaan, sementara profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang baik, keduanya penting dalam penilaian investor dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola *tax avoidance* dan mempertahankan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor. Akibatnya, hipotesis 3 (H3) diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan analisis pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor sebelum berinvestasi pada perusahaan. Karena harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan suatu ukuran nilai perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor harus memikirkan faktor apa saja yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk membantu

investor mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah sebelum mereka membuat Keputusan bisnis.

2. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan nilai perusahaan harus bisa memanfaatkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dan penggunaan assetnya serta manajemen perusahaan diharapkan dapat berusaha agar melakukan pengurangan pajak secara *lawful* (masih ada dalam ketentuan pajak).
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian mengenai *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan rentang waktu periode yang diperpanjang, sektor lain sebagai lokasi penelitian, menggunakan perhitungan penelitian dengan rasio yang berbeda dengan penelitian ini, serta ditambahkan atau menggunakan variabel lain selain *tax avoidance*, profitabilitas untuk membandingkan variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & C. (2020). *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*.
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. wayan, & Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. In *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* (Vol. 18, Issue 2).
- Chandra, A., Tantoni, W., Villany, W., Lubis, M. S., & Akbar, F. (2019). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RETURN ON ASSETS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015. *Jurnal Profita*, 12(2). <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.007>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2)(1470).
- Hardani, Auliya Hikmatul nur , andriani Helmina , fardani asri Roushandy , ustiawati jumari, utami fatmi evi, sukmana juliana dhika, istiqomah rahmatul ria. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Henryanto Wijaya, C. K. O. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 687. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11718>
- Husen, A. (2023). STRATEGI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING CAMPAIGN DI TOKO MEBEL SAKINAH KARAWANG. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- M. Adam Majid Aditama, & Retno Yuni Nur Susilowati. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 121–133. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.3020>
- Maryanti, T., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1077>
- Maulidiana, E. D., & Rizal, N. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang *Proceedings ...*, 2(July).

- Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 1153–1168.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2doi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2ARTICLEHISTORY>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Nofrita, R. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–23.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rauf Alhayra, A., Tangngisulu, J., Fajriah, Y., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2669–2680.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Safitri, N., & Damayanti, T. W. (2021). Sales Growth dan Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Perspektif Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.24246/persi.v4i2.p175-216>
- Sandy, S. A. (2021). Siklus Hidup Perusahaan Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Fairness*, 9(2), 93–110. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i2.15224>
- Santoso, J. B., Sadeli, D., & Surtikanti, S. (2021). PENGARUH PENGECILAN MODAL, TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1). <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1240>
- Sari, R., & Purnama, R. A. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK. (Studi Kasus Laporan PT. Japfa Comfeed Indonesia Yang Di Publikasi Periode 2010-2019). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–65.
- Sjahruddin, H., & Jannah, N. A. N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Niagawan*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.28449>
- Stefanie Lucy Wirawan, & Yuniarwati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 318–337. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.879>
- Susetyo, D. P., & Ramdani, S. H. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

PADA PT. BANK MANDIRI PERSERO TBK. (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomedia*, 9(1).

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

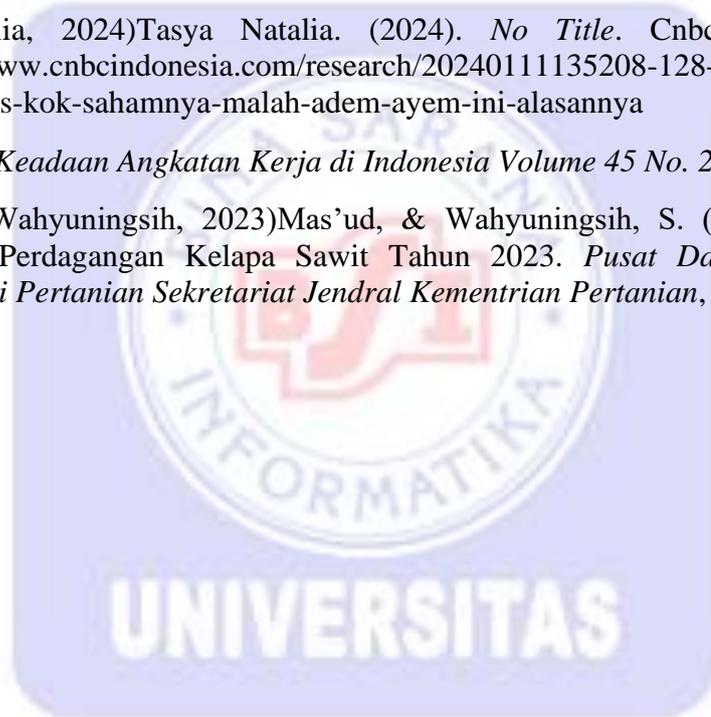
Taufan, T., Rizki, A., & Budianto, M. A. (2019). THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVABILITY AND COMPANY SIZE ON THE COMPANY VALUE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2). <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4865>

Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). PENERAPAN UJI MULTIKOLINIERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2). <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

(Tasya Natalia, 2024)Tasya Natalia. (2024). *No Title*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240111135208-128-504815/harga-cpo-panas-kok-sahamnya-malah-adem-ayem-ini-alasannya>

BPS. (2023). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Volume 45 No. 2*. 260.

(Mas'ud & Wahyuningsih, 2023)Mas'ud, & Wahyuningsih, S. (2023). Analisis Kinerja Perdagangan Kelapa Sawit Tahun 2023. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian*, 13, 0–60.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 63200615
Nama Lengkap : Siti Nurkholifah
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Agustus 2001
Alamat Lengkap : Kp. Duri Rt.002/004, Kec. Cengkareng, Kel.
Duri Kosambi, Jakarta Barat, 11750

Pendidikan

a. Formal

1. SDN Cengkareng Barat 05 Pagi, lulus tahun 2013
2. SMPN 120 Jakarta Utara, lulus tahun 2016
3. MAN 12 Jakarta, lulus tahun 2019
4. Universitas Bina Sarana Informatika (Akuntansi), 2019-Sekarang

b. Nonformal

1. Sertifikasi Zahir Accounting
2. Sertifikasi Akuntansi Madya

II. Riwayat Pengalaman Berorganisasi/ Pekerjaan

a. Pekerjaan

1. Bengkel Motor Center, Jakarta Barat. Tahun 2019 - 2021 (September - November)
2. Kantor Konsultan Pajak CV. HKW Tax Consultant, Jakarta barat. Tahun 2021 - 2023 (November - Januari)
3. PT. Sari Rimba Rafflesia, Jakarta Barat. Tahun 2023 (Januari) - Sekarang

b. Organisasi

1. Anggota di Himpunan Mahasiswa Akuntansi UBSI. Tahun 2020
2. Bendahara Distrik Jakarta di Himpunan Mahasiswa Akuntansi UBSI. Tahun 2021
3. Kepala Departemen Cyber Media di Himpunan Mahasiswa Akuntansi UBSI. Tahun 2022



Jakarta, 29 Juni 2024

Siti Nurkholifah

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nurkholifah
NIM : 63200615
Jenjang : Skripsi (S1)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan skripsi Penulis dengan judul "**Analisis Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**" merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil Riset Secara Daring (Online) pada :

Nama Perusahaan : PT. Bursa Efek Indonesia
Alamat Perusahaan : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Melalui Alamat Website : www.idx.co.id

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 29 Juni 2024

Mengetahui,

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing



Arief Fadholi, M.M



Siti Nurkholifah

Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme

LAPORAN SKRIPSI SITI NURKHOLIFAH

ORIGINALITY REPORT

22%	19%	9%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
3	www.cnbcindonesia.com Internet Source	1%
4	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	1%
5	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	klikpajak.id Internet Source	<1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

LAMPIRAN 1:

Data sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
4	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
5	PNGO	Pinago Utama Tbk.
6	PSGO	PALMA SERASIH TBK
7	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
8	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
9	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

LAMPIRAN 2:Tabel perhitungan *Effective Tax Rate* (ETR)

Tabel Perhitungan X1 (ETR)					
No	Kode Saham	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	AALI	2021	845.807	2.913.169	0,29
2		2022	637.128	2.429.178	0,26
3		2023	410.232	1.498.402	0,27
4	CSRA	2021	77.475.426.606	337.125.715.403	0,23
5		2022	77.292.697.704	329.699.366.435	0,23
6		2023	52.435.547.763	198.574.536.830	0,26
7	DSNG	2021	226.235	965.884	0,23
8		2022	403.641	1.610.228	0,25
9		2023	298.978	1.140.643	0,26
10	LSIP	2021	256.441	1.246.886	0,21
11		2022	248.240	1.283.525	0,19
12		2023	150.753	911.426	0,17
13	PNGO	2021	59.610.576.593	247.664.851.374	0,24
14		2022	52.669.730.447	226.061.301.712	0,23
15		2023	58.727.225.307	250.391.489.101	0,23
16	PSGO	2021	11.269.803.793	225.111.763.613	0,05
17		2022	60.851.959.498	318.534.090.195	0,19
18		2023	110.383.707.164	659.627.712.050	0,17
19	SGRO	2021	385.153	1.199.868	0,32
20		2022	364.596	1.404.039	0,26
21		2023	303.526	744.305	0,41
22	SIMP	2021	943.979	2.277.726	0,41
23		2022	887.381	2.396.986	0,37
24		2023	560.911	1.487.689	0,38
25	SMAR	2021	764.322	3.593.740	0,21
26		2022	1.301.015	6.805.971	0,19
27		2023	191.016	1.108.886	0,17
28	TBLA	2021	230.954	1.022.870	0,23
29		2022	218.878	1.020.318	0,21
30		2023	173.655	785.873	0,22

LAMPIRAN 3:Tabel perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Tabel Perhitungan X2 (ROA)					
No	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	AALI	2021	2.067.362	30.399.906	0,068
2		2022	1.792.050	29.249.340	0,061
3		2023	1.088.170	28.846.243	0,038
4	CSRA	2021	259.650.288.797	1.753.240.850.009	0,148
5		2022	252.406.668.731	1.835.253.997.038	0,138
6		2023	146.138.989.067	1.842.857.630.843	0,079
7	DSNG	2021	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0,054
8		2022	1.206.587.000.000	15.357.229.000.000	0,079
9		2023	841.665.000.000	16.178.278.000.000	0,052
10	LSIP	2021	990.445	11.851.182	0,084
11		2022	1.035.285	12.417.013	0,083
12		2023	760.673	12.514.203	0,061
13	PNGO	2021	188.054.274.781	1.498.624.511.203	0,125
14		2022	173.391.571.265	1.550.623.971.085	0,112
15		2023	191.664.263.794	1.489.149.097.101	0,129
16	PSGO	2021	213.841.959.820,00	3.731.907.652.769,00	0,057
17		2022	257.682.130.697	4.140.857.067.187	0,062
18		2023	549.244.004.886	4.181.183.763.101	0,131
19	SGRO	2021	814.715	9.751.365	0,084
20		2022	1.039.443	10.243.238	0,101
21		2023	440.779	10.067.533	0,044
22	SIMP	2021	1.333.747	35.979.302	0,037
23		2022	1.509.605	36.113.081	0,042
24		2023	926.778	35.012.351	0,026
25	SMAR	2021	2.829.418	40.345.003	0,070
26		2022	5.504.956	42.600.814	0,129
27		2023	917.870	39.716.363	0,023
28	TBLA	2021	791.916	21.084.017	0,038
29		2022	801.440	23.673.644	0,034
30		2023	612.218	25.883.325	0,024

LAMPIRAN 4:Tabel perhitungan *Book Value Per Share* (NBVS)

Tabel Perhitungan NVBS					
No	Kode Saham	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS
1	AALI	2021	21.171.173.000.000	1.924.688.333	10.999,79
2		2022	22.243.221.000.000	1.924.688.333	11.556,79
3		2023	22.566.006.000.000	1.924.688.333	11.724,50
4	CSRA	2021	781.292.859.465	2.050.000.000	381,12
5		2022	963.111.881.039	2.050.000.000	469,81
6		2023	1.115.156.555.082	2.050.000.000	543,98
7	DSNG	2021	7.025.463.000.000	10.598.500.000	662,87
8		2022	8.160.140.000.000	10.598.500.000	769,93
9		2023	8.889.428.000.000	10.598.500.000	838,74
10	LSIP	2021	10.172.506.000.000	6.822.863.965	1.490,94
11		2022	10.935.707.000.000	6.822.863.965	1.602,80
12		2023	11.347.441.000.000	6.822.863.965	1.663,15
13	PNGO	2021	635.095.987.703	781.250.000	812,92
14		2022	708.549.398.656	781.250.000	906,94
15		2023	796.841.740.042	781.250.000	1.019,96
16	PSGO	2021	1.424.812.031.387	1.885.000.000	755,87
17		2022	1.686.092.119.450	1.885.000.000	894,48
18		2023	2.237.120.695.275	1.885.000.000	1.186,80
19	SGRO	2021	4.596.699.000.000	1.890.000.000	2.432,12
20		2022	5.230.111.000.000	1.818.622.000	2.875,86
21		2023	5.512.407.000.000	1.818.622.000	3.031,09
22	SIMP	2021	19.786.236.000.000	15.816.310.000	1.251,00
23		2022	21.167.282.000.000	15.816.310.000	1.338,32
24		2023	21.720.925.000.000	15.816.310.000	1.373,32
25	SMAR	2021	14.417.829.000.000	2.872.193.366	5.019,80
26		2022	19.247.803.000.000	2.872.193.366	6.701,43
27		2023	19.071.863.000.000	2.872.193.366	6.640,17
28	TBLA	2021	6.492.354.000.000	5.342.098.939	1.215,32
29		2022	6.832.234.000.000	5.342.098.939	1.278,94
30		2023	8.202.858.000.000	6.025.373.372	1.361,39

LAMPIRAN 5:Tabel perhitungan *Price to Book Value* (PBV)

Tabel Perhitungan Y (PBV)					
No	Kode Saham	Tahun	Harga Pasar Persaham	Nilai Buku Perlembar (NVBS)	PBV
1	AALI	2021	9.500	10.999,79	0,86
2		2022	8.025	11.556,79	0,69
3		2023	7.025	11.724,50	0,60
4	CSRA	2021	500	381,12	1,31
5		2022	570	469,81	1,21
6		2023	472	543,98	0,87
7	DSNG	2021	555	662,87	0,84
8		2022	496	769,93	0,64
9		2023	555	838,74	0,66
10	LSIP	2021	1.185	1.490,94	0,79
11		2022	1.015	1.602,80	0,63
12		2023	890	1.663,15	0,54
13	PNGO	2021	1.555	812,92	1,91
14		2022	1.400	906,94	1,54
15		2023	1.400	1.019,96	1,37
16	PSGO	2021	216	755,87	0,29
17		2022	146	894,48	0,16
18		2023	133	1.186,80	0,11
19	SGRO	2021	1.995	2.432,12	0,82
20		2022	2.100	2.875,86	0,73
21		2023	2.010	3.031,09	0,66
22	SIMP	2021	456	1.251,00	0,36
23		2022	414	1.338,32	0,31
24		2023	376	1.373,32	0,27
25	SMAR	2021	4.360	5.019,80	0,87
26		2022	4.950	6.701,43	0,74
27		2023	4.000	6.640,17	0,60
28	TBLA	2021	795	1.215,32	0,65
29		2022	695	1.278,94	0,54
30		2023	695	1.361,39	0,51

LAMPIRAN 6:

Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	30	.05	.41	.2447	.07592
Profitabilitas	30	.02	.15	.0733	.03818
Nilai Perusahaan	30	.11	1.91	.7360	.40352
Valid N (listwise)	30				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Tax Avoidance ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.344	.32677	1.743

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.839	2	.919	8.611	.001 ^b
	Residual	2.883	27	.107		
	Total	4.722	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.061	.267		.228	.821		
	Tax Avoidance	.718	.826	.135	.870	.392	.937	1.068
	Profitabilitas	6.809	1.642	.644	4.146	<.001	.937	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Tax Avoidance	Profitabilitas
1	1	2.778	1.000	.01	.01	.02
	2	.191	3.811	.01	.14	.64
	3	.031	9.440	.98	.85	.34

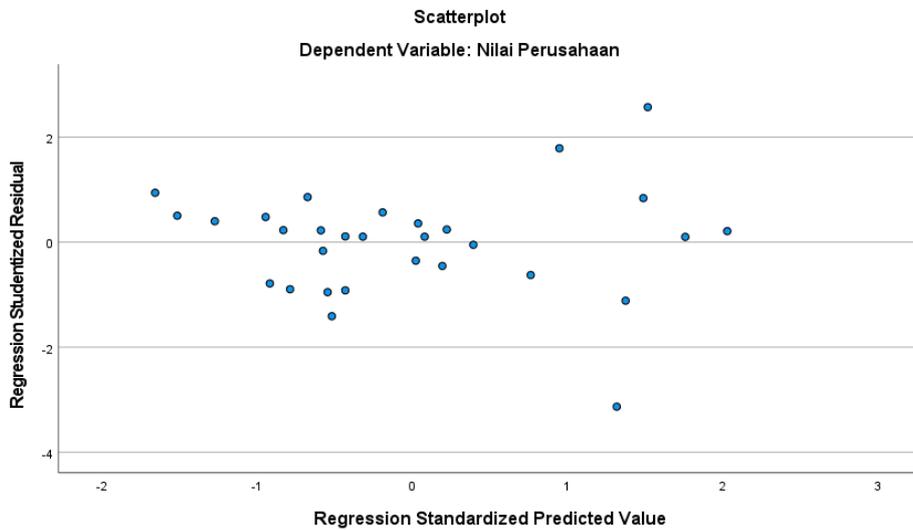
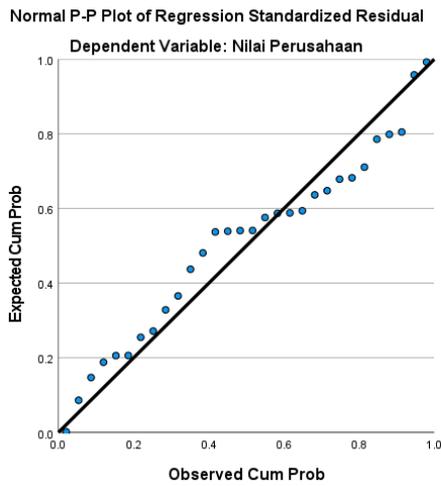
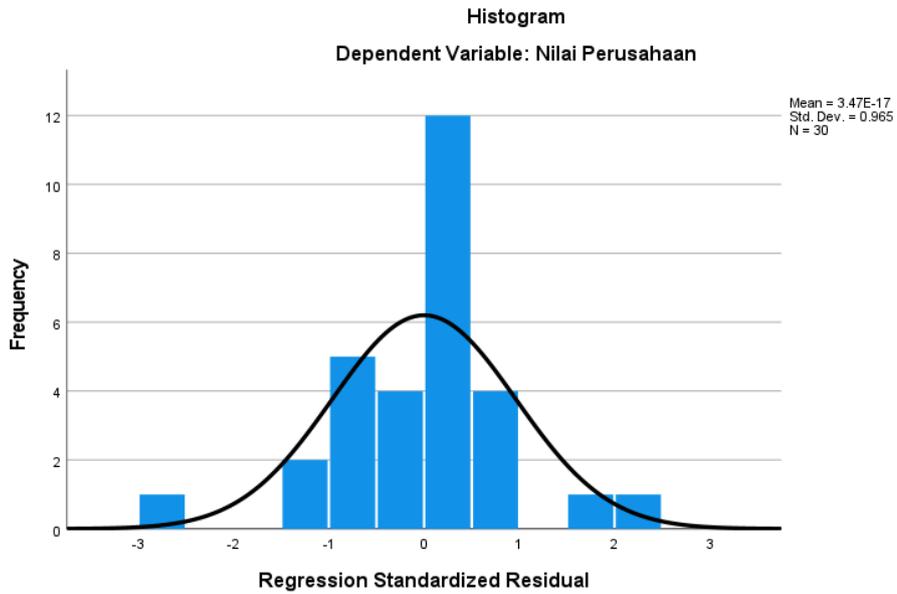
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.3192	1.2475	.7360	.25182	30
Std. Predicted Value	-1.655	2.031	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.061	.178	.099	.031	30
Adjusted Predicted Value	.2632	1.2342	.7410	.25388	30
Residual	-.95822	.79149	.00000	.31530	30
Std. Residual	-2.932	2.422	.000	.965	30
Stud. Residual	-3.131	2.572	-.007	1.024	30
Deleted Residual	-1.09260	.89222	-.00497	.35573	30
Stud. Deleted Residual	-3.850	2.904	-.019	1.138	30
Mahal. Distance	.044	7.632	1.933	1.827	30
Cook's Distance	.000	.458	.044	.095	30
Centered Leverage Value	.002	.263	.067	.063	30

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Charts



Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.31529780	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.120	
	Negative	-.139	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.146	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.145	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.136
		Upper Bound	.154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Tax Avoidance ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.058	.21490

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.175	2	.088	1.896	.170 ^b
	Residual	1.247	27	.046		
	Total	1.422	29			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.165	.175		.939	.356
	Tax Avoidance	-.309	.543	-.106	-.568	.575
	Profitabilitas	1.792	1.080	.309	1.659	.109

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 7:

Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

LAMPIRAN 8:

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 9:

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688